

**REDESAIN TAMAN RENDO (TAMAN BERMAIN ANAK)
DENGAN KONSEP EDUKASI DI KOTA ENDE, FLORES NTT**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Zulfaizi

2013320018

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2020**

RINGKASAN

Upaya penyediaan taman bermain anak bersifat edukatif dengan fasilitas yang baik telah menjadi kesadaran di berbagai perkotaan. Di kota Ende telah ada sarana taman bermain anak yaitu Taman Rendo yang dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum. Taman tersebut hingga kini belum dikelola secara maksimal oleh dinas terkait. Penelitian ini bertujuan untuk Merancang kembali Taman Rendo (Taman Bermain Anak) dengan konsep edukasi.

Redesain Taman Rendo yang berlandaskan Taman Bermain Edukatif akan dibagi menjadi dua konsep ruang yaitu, ruang aktif dan ruang pasif. Sehingga hasil redesain ini mencapai beberapa tujuan, antara lain: a) Menambah eksistensi Taman Rendo sebagai rekreasi edukasi anak, b) Menciptakan ruang rekreasi yang estetis, amenity dan berciri khas, c) Menambah minat pengunjung pada Taman Rendo, d) Meningkatkan pendapatan ekonomi dan e) Menjadi sarana edukasi baik tentang permainan, sejarah, budaya dan kearifan lokal di kota Ende.

Kata Kunci : Redesain Taman Rendo (Taman Bermain Anak)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aktivitas serta kegiatan sehari-hari membuat kita merasa jenuh dan bosan. Aktivitas yang dilakukan bukan hanya oleh orang dewasa, akan tetapi anak-anak juga melakukan. Setelah beraktivitas anak-anak pastilah membutuhkan hiburan layaknya orang dewasa. Sehingga dibutuhkan tempat rekreasi atau tempat hiburan sebagai tempat melepas penat. Salah satu tempat untuk melepas penat yang digunakan oleh anak-anak adalah taman bermain terutama di kawasan kota.

Kabupaten Ende merupakan salah satu kabupaten di Pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur - Indonesia yang terkenal dengan Danau Tiga Warna yang lebih dikenal dengan nama Danau Kelimutu yang tiada duanya di dunia, juga menyimpan sebuah warisan sejarah yaitu Situs Rumah Pengasingan Bung Karno dan memiliki banyak tempat wisata yang indah lainnya seperti, Taman Renungan Bung Karno, Museum Tenun Ikat, Museum Bahari, Pantai Ria, Pantai Mbuu, Pantai Tangga Alam, Pantai Penggajawa atau *Blue Stone Beach*, Pantai Batu Cincin, Kampung Adat Wologai, dan Taman Rendo yang berada di pusat kota Ende.

Menurut Caecilia (2013), Kota Ende merupakan kota tertua di Flores terletak di pertengahan Pulau Flores memiliki arah kebijakan sebagai kota pelajar dan kota sejarah. Sehingga terdapat peluang usaha untuk mengembangkan tempat rekreasi dengan fasilitas edukatif yang mampu menarik minat anak-anak bermain sambil belajar di Kota Ende.

Taman Rendo (Taman Bermain Anak) di kelola oleh Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ende ini tidak memberikan ruang rekreasi sehingga sampai saat ini taman bermain anak ini masih belum bisa digunakan untuk anak-anak beraktivitas: (1)rusaknya fasilitas permainan seperti ayunan, jungkat-jungkit, perosotan dan lain-lain. (2)belum tersedianya tempat parkir. (3)kondisi taman bermain yang kotor. (4)dan kerusakan lainnya.

Taman Rendo (Taman Bermain Anak) akan di redesain bergaya arsitektur dengan konsep edukasi dan tetap memperhatikan budaya setempat.

1.2. Identifikasi Masalah

- a) Taman Rendo (Taman Bermain Anak) belum bisa digunakan untuk anak-anak melakukan aktivitas bermain karena banyaknya kerusakan pada fasilitas seperti: ayunan, jungkat-jungkit, perosotan, gazebo, dan lainnya.
- b) Pola penataan vegetasi dan zonasi kawasan tidak memiliki kesan unity.

- c) Perlu perancangan ulang, penataan dan pengembangan pada Taman Rendo (Taman Bermain Anak) Kota Ende.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang ulang Taman Rendo (Taman Bermain Anak) dengan konsep edukasi?

1.4. Tujuan

Merancang kembali Taman Rendo (Taman Bermain Anak) dengan konsep edukasi.

1.5. Manfaat

- a. Bagi Pemerintah
Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas Taman Rendo (Taman Bermain Anak) di Kota Ende Flores NTT.
- b. Bagi Masyarakat
Untuk mengetahui dan memahami taman bermain anak dengan fasilitas edukatif di kota Ende.
- c. Bagi Akademik
Menjadi referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian dalam bidang ilmu Arsitektur Lanskap, khususnya redesain taman bermain anak.

1.5. Alur Pikir

Adapun alur pikir penelitian sebagai berikut:

Gambar 1.1. Diagram Alur Pikir Penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Almo, Marta R 2002 . *Desingn Forfun: play grounds*. LINKS Internasional, Barcelona
- Baskara, M. 2011 *Prinsip Pengendalian Perancangan Taman Bermain Anak Di Ruang Publik*. Jurnal Lanskap Indonesia.
- Both, 1983. *Basic elements of landscape architectural design*. Illinois: wave landpress.
- Diah, 2002. *Taman kota sebagai ruang terpadu lingkungan bandung*. [Skripsi]. AL. IPB. Bandung.
- Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Malang. 2003.
- Etiningsih, E. 2016. *Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Publik. (Studi Ditaman Merdeka Kota Metro)* {[Skripsi]. Lampung : FISIPOL. Universitas Lampung.
- Hakim, R. Dan H.Utomo 2008. *Komponen Perancancang Arsitektur Lanskap : Prinsip-Unsur dan Aplikasi Desain*. Bumi Askara. Jakarta 126.Hlm.Hakim.2012
- Handayani Citra. 2015. *Redesain Taman Tagalega Bandung Sebagai Taman Evakuasi Bencana Banjir*. [Skripsi]. AL. IPB.
- Hernowo Dan Navastra, 2017. *Taman Kota Sebagai Ruang Publik Terpadu*. Surakarta: Jurusan Arsitektur.
- Ismail.2009. *Peninjauan Jenis Permainan Anak Berdasarkan Tingkat Usia* : Jakarta
- M.Suyanto. 2004. *Aplikasi Desain Grafis Untuk Periklanan*: Yogyakarta: Andi.
- Pilliang. 2008. *Multiplisitas dan Diferensi Redefinisi Desain, Teknologi Dan Humanitas*
- Sasongko, Purnomo. Dwi 2002. *Kajian Perubahan Fungsi Taman Kota Di Kota Semarang [Tesis]*. Semarang. Universitas Diponegoro
- Setyabudi, I. 2016. *Elemen Dan Proses Desain Arsitektur Lanskap Taman Rumah Tinggal*. Malang: Dream Litera.
- Simonds. 2002. *Landscape Architecture Fourth Edition : A Manual Envi Ronment Planning And Design*. Mc Graww- Hill Book Com. New York
- Wiryomartono, 2002. *Definisi Taman Kota Ditinjau Dari Aspek lingkungan Di Kota Semarang*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Zuastika, 2010. *Pengaruh Alat Permainan Untuk Pertumbuhan Anak*. Jakarta.